



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

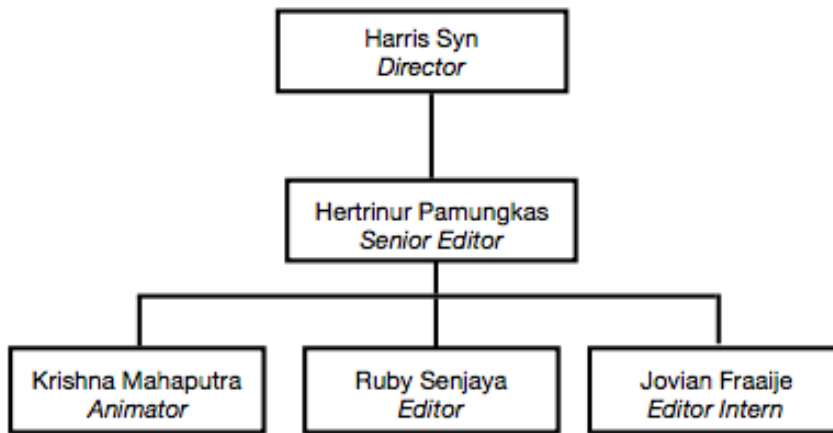
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

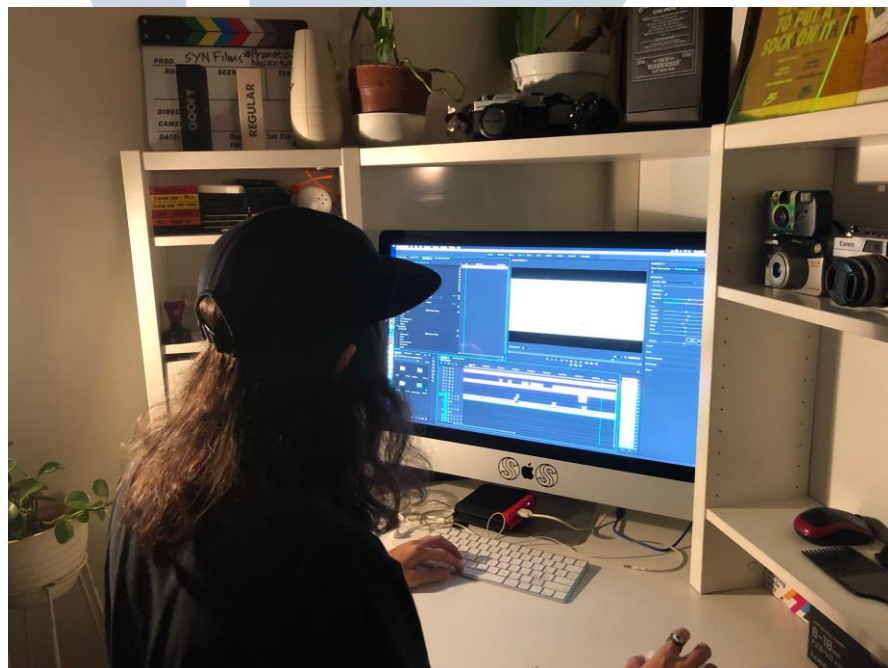
Dalam pelaksanaan proses kerja magang, penulis berkedudukan sebagai *editor* dalam *Creative Team* yang terdiri dari 4 divisi (*Director, Graphic Designer, Editor & Colorist*). Total *team* terdiri dari 5 orang (7 orang termasuk penulis dan anak magang lainnya). Namun, penulis juga beberapa kali diberi kedudukan sebagai *production assistant* dalam *operational team* guna memahami skema bekerja pada saat proses produksi atau *shooting*.

#### 1. Kedudukan

Penulis berkedudukan sebagai *Editor* selama proses kerja magang. Penulis bertugas untuk membantu *Senior Editor* dan *Director* dalam proses *creative development* pra produksi sampai proses eksekusi saat pasca produksi. Di mulai dari perancangan konsep cerita, mencari gambar referensi di internet untuk kebutuhan pembuatan *mood-board* dan *Director's treatment* sesuai dengan referensi yang sudah dimasukkan dalam *deck PPM (Pre production meeting)*, pembuatan *mock-up video* sebagai *guide line* atau gambaran besar bagaimana hasil akhir video akan terlihat *hingga* proses eksekusi saat pasca produksi dalam menjahit *footage video* menjadi suatu kesatuan video sesuai dengan *storyline* dan *mock-up video* yang disetujui *Director* kemudian berlanjut ke proses *coloring* untuk memberikan warna pada video yang sesuai dengan *moodboard* yang sudah disetujui pihak klien pada proses pra produksi. Berikut ini bagan *creative team* di SYN Films.



Gambar 3.3. Bagan Creativve Team

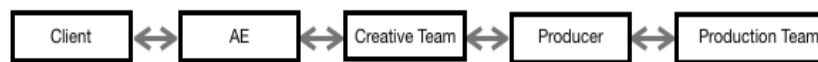


Gambar 3.4. Foto Keadaan ruang *editing*

## 2. Koordinasi

Dalam SYN Films, pembuatan iklan diawali dengan perusahaan atau klien menghubungi *Account Executive (AE)*. Konsep serta *brief* kemudian akan

dibicarakan oleh klien bersama *AE* dan perwakilan dari tim kreatif. Setelah tim kreatif menentukan ide cerita dan konsep yang sudah disetujui oleh klien dan mendapatkan kepastian untuk menjalani *project* tersebut dari klien, tim kreatif akan memberikan informasi – informasi tersebut dan mulai proses pembuatan *moodboard* dan *mock-up video* sebagai *guideline* bagaimana hasil akhir video akan terlihat. Kemudian masing – masing divisi akan mengisi *deck* PPM (*Pre Production Meeting*) sesuai kebutuhan. *Deck* tersebut dapat diakses oleh semua bagian yang berkepentingan.



Gambar 3.5. Bagan alur komunikasi

Penulis sebagai bagian dari *Creative Team*, mengisi *deck* PPM 1 dengan referensi – referensi *video* maupun *photo* yang biasa penulis temukan di internet. Setelah semua divisi sudah menyelesaikan isi PPM 1, *meeting* bersama klien akan diadakan kembali dan biasanya akan mendapatkan info *approval* serta beberapa revisi dari klien. Kemudian *deck* PPM 2 atau *Final* PPM akan dibuat sesuai dengan hasil catatan MoM (*Minutes of Meeting*) yang ada pada PPM 1. Di sini penulis mulai mengisi *deck* dengan foto-foto referensi *scene* serta *color mood* dan *mock up video* untuk kebutuhan referensi *scene* sebagai penuntun dalam proses produksi atau *shooting*. Setelah *Final* PPM sudah selesai, *team* akan mendapatkan info persetujuan dari klien. Kemudian, penulis dan team akan melanjutkan ke proses produksi atau *shooting*. Dan dalam proses produksi atau *shooting*, penulis juga diberikan tanggung jawab untuk mengisi posisi *production assistant* yang bekerja dibawah *Producer* sekaligus pembimbing lapangan penulis guna mengetahui *work-flow* dalam sebuah produksi.

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah *detail* tugas mingguan yang telah penulis kerjakan selama proses kerja magang.

Table 3.1. Detail pekerjaan yang dilakukan

No.	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	17/09/18 - 1/10/18	iWearZule – Manifesto Video	-membuat <i>mock-up video</i> (pre-pro) - <i>location scout</i> - <i>shooting</i> - <i>online editing</i>
		Borobudur Marathon	mencari video reference
2	3/10/18 - 8/10/18	Lumix Indonesia	- <i>brief meeting</i> -membuat <i>creative concept</i>
		Sony Music The Overtunes Music Video	- <i>brief meeting</i>
3	11/10/18 - 18/10/18	Sony Music The Overtunes Music Video	- <i>brainstorming</i> -membuat <i>creative concept</i> -membuat <i>mock-up video</i>
4	24/10/18 - 31/10/18	Rinni Wulandari Music Video	- <i>brief meeting</i> -membuat <i>creative concept</i>
		MD Music	- <i>brief meeting</i>
5	1/11/18 - 12/11/18	Telkom Indonesia	-mengikuti <i>pre-production meeting</i>
		Sony Music The Overtunes Music Video	- <i>location scout</i> - <i>recce</i> - <i>preparation</i>
6	13/11/18 - 21/11/18	Nusantarun	- <i>brief meeting</i> - <i>preparation</i>
		Sony Music The Overtunes Music Video	- <i>final preparation</i> - <i>shooting</i>
7	26/11/18 - 30/11/18	Adrian Khalif Music Video	-membuat <i>creative concept</i>
8	3/12/18 - 14/12/18	Adrian Khalif Music Video	-membuat <i>mock-up video</i> - <i>preparation</i> - <i>shooting</i>

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada saat proses kerja magang berlangsung, penulis berkedudukan sebagai *Editor* yang ada di dalam *Creative Team*. Penulis bekerja mengurus segala kebutuhan *editing* dalam *project* yang ada. Selama penulis magang di SYN Films, *Project* yang penulis kerjakan biasanya berupa *commercial video* untuk *digital* (media sosial, *website*, internet) dan video musik bagi grup band maupun musisi Indonesia. Sama seperti film, proses pembuatan *commercial video* dan *music video* bertahap dari pra produksi, kemudian produksi hingga pasca produksi. Penulis bekerja dibawah arahan *Producer* dalam *Operational Team* dan *Director*, *Senior Editor* dalam *Creative Team* yang biasanya memberikan *brief* kepada tim kreatif lainnya (*graphic designer*, *editor* dan *colorist*). Kemudian, *Creative Team* akan berkumpul dan melakukan proses *brainstorming* untuk menentukan *creative concept* dan *storyline* serta memberikan referensi baik melalui foto maupun video yang berbentuk *mock-up video* yang nantinya akan dijadikan *guideline* atau penuntun dan referensi bagi klien bagaimana video akhir akan terlihat.

Kemudian, dalam proses produksi atau *shooting*, penulis diberikan *job-desc* sebagai *production assistant* yang bekerja dibawah pengawasan *producer* dengan kewajiban untuk memastikan segala sesuatu terkait operational dalam produksi sudah terpenuhi dan aman.

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Pada saat proses pelaksanaan kerja magang, banyak hal yang penulis lakukan dan pelajari. Penulis akan membahas beberapa *project* yang telah penulis kerjakan

##### 3.3.1.1. Manifesto Video untuk *brand iWearZule*

*iWearZule* merupakan *brand* pakaian yang berasal dari Bandung. Dalam *project* ini, penulis diberikan tanggung jawab untuk menjadi bagian dari *creative team*. Klien meminta penulis sebagai bagian dari *creative team* untuk membuat konsep kreatif dari manifesto video yang akan dibuat.



Dimulai dari konsep besar video secara menyeluruh, mood warna dan editing style. Setelah konsep dibuat, penulis kemudian bertugas untuk membuat *mock-up* video sebagai panduan dan referensi untuk klien mengenai video yang akan dibuat.



Gambar 3.6. Screenshot mock-up video Manifesto Video iWearZule



Gambar 3.7. Screenshot mock-up video Manifesto Video iWearZule

Gambar diatas merupakan hasil *screenshot* foto referensi dari *mock up video* yang telah penulis *present* kepada klien yang kemudian akan dipilih dan disetujui oleh klien atau mendapatkan revisi dari klien. Setelah di presentasikan kepada klien, klien memberikan penulis revisi untuk mengganti beberapa bagian seperti *scene* atau *color mood*. Setelah disetujui klien, penulis bersama *production team* melanjutkan ke tahap produksi/*shooting*

hingga ke post-produksi. Dalam *project* ini, penulis bertugas sebagai *online editor* dimana penulis memberikan *visual effect* dan warna pada proses *color-grading*. Berikut adalah hasil video akhir untuk manifesto video brand iWearZule.



Gambar 3.8. Screenshot video Manifesto Video iWearZule



Gambar 3.9. Screenshot video Manifesto Video iWearZule





Gambar 3.10. Screenshot video Manifesto Video iWearZule

### 3.3.1.2. 'Tak Bisa Kupercaya' Music Video dari Band *The Overtunes*

*The Overtunes* merupakan salah satu musisi music bergenre Pop di Indonesia. Dalam project ini, Penulis diberikan tanggung jawab untuk menjadi bagian dari *creative team*. Klien meminta penulis sebagai bagian dari *creative team* untuk membuat konsep kreatif dari *music video* yang akan di buat. Dimulai dari konsep besar video secara menyeluruh, mood warna dan editing style. Setelah konsep dibuat, penulis kemudian bertugas untuk membuat *mock-up* video sebagai panduan dan referensi untuk klien mengenai video yang akan dibuat.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.11. Screenshot video mock-up Adrian Kalief

Gambar diatas merupakan hasil *screenshot* foto referensi dari *mock up video* yang telah penulis *present* kepada klien yang kemudian akan dipilih dan disetujui oleh klien atau mendapatkan revisi dari klien. Setelah di presentasikan kepada klien, klien memberikan penulis revisi untuk mengganti beberapa bagian seperti *scene* atau *color mood*. Setelah disetujui klien, penulis bersama *production team* melanjutkan ke tahap produksi/*shooting* hingga ke post-produksi. Dalam *project* ini, penulis bertugas sebagai *online editor* dimana penulis memberikan *visual effect* dan warna pada proses *color-grading*. Berikut adalah hasil video akhir untuk *music video* dari *The Overtunes*.



Gambar 3.12. Screenshot Music Video The Overtunes – Tak Bisa Kupercaya

### 3.3.1.3. 'Take Care' Music Video dari musisi Adrian Khalif

*Adrian Khalif* merupakan salah satu musisi bergenre *RnB* di Indonesia. Dalam *project* ini, Penulis diberikan tanggung jawab untuk menjadi bagian dari *creative team*. Klien meminta penulis sebagai bagian dari *creative team* untuk membuat konsep kreatif dari *music video* yang akan di buat. Dimulai dari konsep besar video secara menyeluruh, mood warna dan editing style. Setelah konsep dibuat, penulis kemudian bertugas untuk membuat *mock-up* video sebagai panduan dan referensi untuk klien mengenai video yang akan dibuat.



Gambar 3.13. Screenshot mock-up Music Video Adrian Khalif - Take Care

Gambar diatas merupakan hasil *screenshot* foto referensi dari *mock up video* yang telah penulis *present* kepada klien yang kemudian akan dipilih dan disetujui oleh klien atau mendapatkan revisi dari klien. Setelah di presentasikan kepada klien, klien memberikan penulis revisi untuk mengganti beberapa bagian seperti *scene* atau *color mood*. Setelah disetujui klien, penulis bersama *production team* melanjutkan ke tahap produksi/*shooting* hingga ke post-produksi. Dalam *project* ini, penulis bertugas sebagai *online editor* dimana penulis memberikan *visual effect* dan warna pada proses *color-grading*. Berikut adalah hasil video akhir untuk *music video Take Care* dari *Adrian Khalif*.



Gambar 3.14. Screenshot Music Video Adrian Khalif – Take Care

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis menemukan dan mengalami beberapa kendala. Seperti pada saat proses editing dimana penulis diwajibkan untuk membuat *full-length* video pada bulan pertama penulis melaksanakan kerja magang *sehingga* terkadang masih membuat penulis sedikit kewalahan karena masih beradaptasi dan belajar dalam lingkungan pekerjaan serta tanggung jawab penulis.

Selain itu, penulis juga terkadang merasa kesulitan apabila jangka waktu dari satu *project* ke *project* lainnya terlalu berdekatan. Karena terlalu berdekatan sehingga berkurangnya waktu untuk beristirahat yang kemudian menyebabkan munculnya perasaan *burnout* atau jenuh.

### 3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dalam mengatasi kendala yang penulis alami dan temukan saat proses kerja magang berlangsung, penulis berbicara kepada *senior editor* dan pembimbing lapangan mengenai penulis yang merasa kewalahan saat diberi tanggung jawab utuh dan meminta bantuan agar tidak bekerja sendirian terlebih *commercial video* yang skala produksinya besar dan tanggung jawab ke klien serta proses *editing* yang rapi dan benar. Kemudian pembimbing lapangan akan menghubungi *senior*

*editor* untuk membantu penulis dalam mengatasi kendala yang penulis alami seperti proses *data scrubbing*, *foldering* sehingga *senior editor* dapat mensupervisi pekerjaan yang sedang penulis lakukan. Namun, penulis berusaha agar tidak selalu meminta bantuan. Hanya jika sudah terlalu kewalahan saja.

Selain itu, apabila jangka waktu dari satu *project* ke *project* yang lainnya terlalu berdekatan dan membuat *stress level* meningkat dan membuat perasaan jenuh namun penulis berusaha untuk beradaptasi akan keadaan tersebut karena begitulah proses bekerja dalam dunia produksi yang sebenarnya. Juga, *working environment* di SYN Films selalu menyenangkan serta rekan-rekan kerja penulis yang selalu memberikan *mental support* sehingga rasa jenuh hilang dengan sendirinya.

